

EVALUASI SIKAP BELAJAR DARING MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI

Inda Puspita Sari¹, Syukri Hamzah²
Universitas Bengkulu^{1,2}
indashop21@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sikap belajar daring mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Silampari Angkatan 2021-2022. Metode digunakan adalah studi kasus. Data penelitian adalah berupa hasil wawancara dan angket yang diberikan kepada mahasiswa kelas 1.A Prodi Pendidikan Biologi. Teknik analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan skor tertinggi pada data tanggapan uji kelompok kecil terkait sikap mahasiswa tentang pembelajaran daring adalah sebesar 81,25%. Simpulan, sikap belajar mahasiswa prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Silampari terkategori baik.

Kata Kunci: Belajar, Daring, Evaluasi, Sikap

ABSTRACT

This study aims to describe the online learning attitude of students of the Biology Education Study Program, PGRI Silampari University Class of 2021-2022. The method used is a case study. The research data are in the form of interviews and questionnaires given to students of class 1.A Biology Education Study Program. The data analysis techniques of this research include data reduction, data display and conclusion drawing. The results showed that the highest score in the small group test response data related to student attitudes about online learning was 81.25%. In conclusion, the student's learning attitude in the Biology Education study program at PGRI Silampari University is good.

Keywords: Learning, Online, Evaluation, Attitude

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam kecerdasan bangsa, menjadikan peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia dan berilmu. Dengan demikian, proses pendidikan menyentuh semua aspek perkembangan peserta didik. Menurut Alpian et al., (2019) pendidikan harus mampu mengubah semua paradigma agar lebih baik dari sebelumnya, dari semua aspek kehidupan dan perubahan zaman, terutama di era digital atau lebih dikenal saat ini era 4.0.

Era 4.0 atau lebih dikenal era digital mengalami perubahan yang signifikan dengan mengubah sistem pendidikan konvensional menjadi sistem pendidikan digital dan berbasis teknologi. Era digital semakin kuat ketika dunia mendapatkan wabah COVID-19 yang memaksa semua beralih kepada digital, tidak terkecuali sistem pendidikan. Dalam dunia pendidikan sistem pembelajaran

digital lebih dikenal dengan sistem daring. daring merupakan pembelajaran yang menggunakan dan memanfaatkan aplikasi jaringan internet, LAN, WAN, Google Drive dan banyak lagi aplikasi lainnya sebagai media penyampaian, komunikasi dan fasilitas pembelajaran dengan dibantu media lainya (Qori, 2020).

Sistem pembelajaran daring dilaksanakan agar sistem pendidikan dapat tetap berlangsung di masa COVID-19, terutama saat PSSB (Pembatasan Sosial Sekala Besar). Menurut Purwanto et al., (2020) pembelajaran tersebut memiliki dampak bagi guru dan siswa khususnya berkaitan sarana pendukung, seperti jaringan dan material lainya. Prawanti & Sumarni (2020) menyatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan saat pembelajaran daring, diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi oleh peserta didik mapun orang tua peserta didik, pembelajaran menjadi membosankan dan penilaian pembelajaran yang seharusnya bisa dilakukan secara langsung jadi tidak bisa dilakukan. Pembelajaran jadi kurang efektif karena adanya hambatan-hambatan tersebut. Selain itu, beberapa kendala lainya yaitu jaringan internet yang kurang stabil dan kuota internet yang kurang memadai menyebabkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan menjadi rendah (Sholichin et al., 2020).

Universitas PGRI Silampari pada bulan Maret 2019 juga mulai memberlakukan pembelajaran daring pada mahasiswa dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan PBM (Proses Belajar Mengajar) secara *Luring*. Kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen tentunya juga menjadi permasalahan nasional. Belum siapnya jaringan dan SDM untuk beradaptasi terhadap teknologi membuat Universitas PGRI Silampari mengeluarkan strategi dan formula khusus untuk memecahkan masalah sistem pembelajaran agar lebih efektif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti pada kajian ini melakukan studi untuk mengevaluasi sikap belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Silampari selama pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus. Studi kasus penulis pilih untuk mengetahui sikap belajar mahasiswa prodi pendidikan Biologi dalam pembelajaran daring. Subjek penelitian ini adalah kelas A prodi Pendidikan Biologi berjumlah 25 mahasiswa pada semester I tahun akademik 2021-2022 terdiri dari 5 Laki-laki dan 20 Perempuan, dengan X1-X25.

Data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah meliputi pengumpulan data (*collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan kesimpulan.

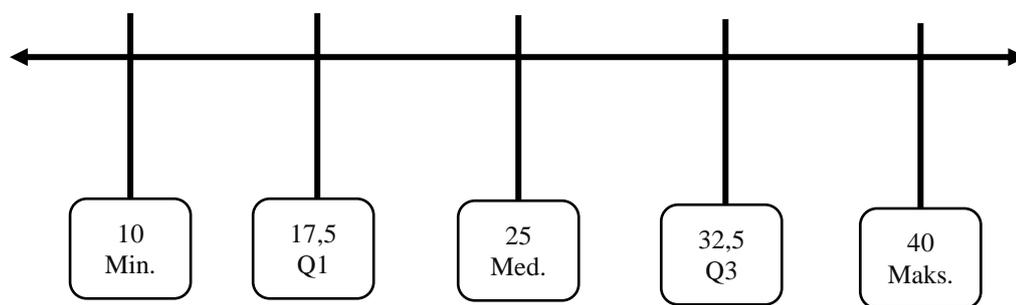
HASIL PENELITIAN

Responden pada penelitian ini mengisi angket tertutup dengan soal sebanyak 10 butir. Subjek yang dipilih secara acak ini dijadikan satu baris untuk mengisi angket yang telah dibagikan. Pembelajaran dilakukan seperti pembelajaran sesungguhnya. Pada angket yang diberikan kepada subjek. Babarapa jumlah pertanyaan yang akan dijawab oleh subjek untuk mengetahui sikap terhadap pembelajaran daring. Hasil perhitungan angket dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penghitungan Uji Kelompok Kecil

Kode Subjek	Nomor Pertanyaan										Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
S-1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	33	Sangat Positif
S-2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36	Sangat Positif
S-3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37	Sangat Positif
S-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Positif
S-5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36	Sangat Positif
S-6	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	Sangat Positif
Jumlah											219	
Rata-Rata											36,5	

Skala yang menggambarkan skor minimal, nilai kuartil 1, median, nilai kuartil 3 dan skor maksimal disajikan pada gambar berikut:

**Gambar 1. Skala Skor Hasil**

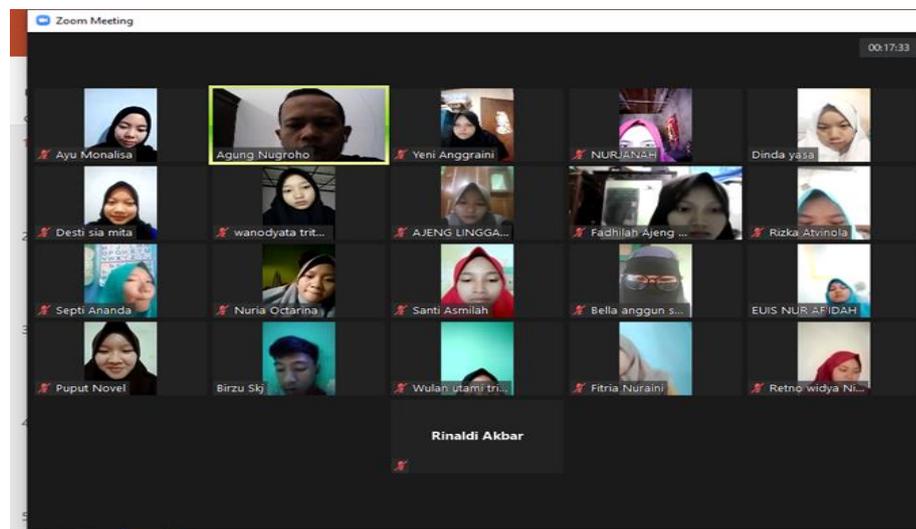
Berdasarkan hasil yang didapat pada uji coba kelompok kecil, data menunjukkan bahwa rata-rata hasil perolehan skor adalah sebesar 36,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut telah termasuk nilai yang tinggi jika dilihat dari batas minimal, kuartil, median maupun kuartil 3. Artinya, uji coba kelompok kecil dengan menggunakan angket tertutup telah berhasil.

Tabel 2. Tanggapan Uji Kelompok Kecil

Kategori Skor	Rentang Skor	Persentase
Sangat Positif	$32,5 < X \leq 40$	$81,25\% < P \leq 100\%$
Positif	$25 < X \leq 31,5$	$62,5\% < P \leq 80,25\%$
Negatif	$17,5 < X \leq 24$	$43,75\% < P \leq 61,5\%$
Sangat Negatif	$10 < X \leq 16,5$	$25\% < P \leq 42,75\%$

Data pada tabel 2 memperlihatkan bahwa mayoritas hasil tanggapan responden terkait sikap belajar daring adalah sangat positif.

Berikut merupakan bentuk observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran daring:



Gambar 1. Proses Pembelajaran Daring di Prodi Pendidikan Biologi

PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa sikap belajar daring mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Silampari adalah sangat positif. Hal tersebut mendukung beberapa kajian terkait dampak positif dari pembelajaran daring, diantaranya yaitu pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan teknologi informasi dalam pembelajaran yang dapat diselenggarakan melalui jejaring web dengan jumlah partisipan tanpa batas menggunakan berbagai media teknologi (Putria et al., 2020; Rigianti, 2020). Selain itu, pembelajaran daring dapat menciptakan pembelajaran yang efektif serta nyaman bagi peserta didik di tengah pandemi COVID-19 (Herliandry et al., 2020).

Menurut Adi et al., (2021) pembelajaran daring menjadikan mahasiswa merasa lebih bebas atau santai saat proses pembelajaran dan dapat melakukan aktivitas lain saat mengikuti perkuliahan. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dengan berbagai aktivitas positif. Pembelajaran daring juga membuat mahasiswa lebih mandiri. Hal ini terjadi karena selama pembelajaran daring dosen hanya memberikan materi dengan singkat melalui file, sehingga mengharuskan mahasiswa untuk mandiri dalam mencari penjelasan dari materi yang diberikan oleh dosen. Pembelajaran daring menyebabkan waktu menjadi lebih fleksibel bagi mahasiswa yang berada di luar rumah dan bisa menyesuaikan waktu untuk belajar, menghemat waktu dan dapat dilakukan kapan saja (Sadikin & Hamidah, 2020).

Berdasarkan gambar 1, peneliti mengobservasi dosen dan mahasiswa pada proses pembelajaran daring, sehingga peneliti dapat lebih efektif dalam memperhatikan proses pembelajaran terutama yang terpusat pada sikap. Menurut Astalini et al., (2020) perilaku dan karakter pada peserta didik sangat penting untuk diperhatikan guna melihat gejala yang terjadi pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu, proses observasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi belajar mahasiswa.

Secara umum terdapat juga kendala selama proses pembelajaran pada mahasiswa semester I Prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Silampari, yaitu belum maksimalnya mahasiswa dalam menerima materi melalui media daring. Mahasiswa masih terkendala jaringan internet dan sulitnya menggunakan aplikasi zoom meeting, sehingga menghambat penyampaian materi. Pada proses pembelajaran mahasiswa sering *leave* dan meminta untuk dimasukkan kembali. Hal tersebut tentu dapat mengganggu keoptimalan proses pembelajaran. Selain itu, berdasarkan observasi, mahasiswa jarang menghidupkan kamera, sehingga dosen tidak mampu mengontrol kondisi siswa apakah masih dalam proses belajar atau tidur. Kondisi ini cukup memberikan dampak pada keefektifan selama proses belajar-mengajar.

SIMPULAN

Sikap belajar mahasiswa prodi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Silampari terkategori baik. Kategori tersebut terlihat dari hasil uji terkait sikap belajar daring mahasiswa yang paling dominan yaitu sangat positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 43–48. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32803>
- Alpian, Y., Anggraeno, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>
- Astalini, A., Kurniawan, D. A., Darmaji, D., & Kurniawan, N. (2020). Analisis Sikap Siswa terhadap IPA di SMP Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 8(1), 18–26. <https://doi.org/10.26714/jps.8.1.2020.18-26>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 286–291. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/603/521>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/EdupsyCouns/article/view/397>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Qori, I. (2020). Analisis Dampak Pembelajaran Online terhadap Guru dan Peserta Didik Perspektif Teori Etika. *Al-Ibrah*, 5(1), 100–119. <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/92/74>

- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 7(2), 297–302. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19. *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sholichin, M., Zulyusri, Z., Lufri, L., & Razak, A. (2020). Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi COVID-19 pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir. *Biodik*, 7(2), 163–168. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12926>